

## ABSTRAK

**M. Aulia Rahman**, 2017, *Strategi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Mengembangkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dr. Muhaimin S.Ag, MA (II) Annisa Sayyid, S.HI., MSI.

**Kata Kunci:** Dinas Koperasi dan UKM, Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya masalah-masalah yang mempengaruhi perkembangannya KJKS diantaranya: kurangnya sumber daya manusia yang menguasai sistem maupun produk dari KJKS, letak KJKS yang jauh dari tempat perekonomian, dan langkanya keberadaan KJKS di Banjarmasin. Maka strategi pengembangan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan KJKS yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM, sehingga menghasilkan kinerja yang baik dan KJKS dapat berkembang, maka analisis SWOT bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan yang di dasarkan pada logika untuk memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Dengan bantuan Dinas Koperasi dan UKM sebagai suatu lembaga yang dapat membantu mengembangkan, membina, mengayomi, dan memajukan lembaga mereka, diharapkan KJKS dapat bertahan dan berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dan analisis SWOT yang diterapkan Dinas Koperasi dan UKM dalam mengembangkan KJKS. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif. Data diperoleh penulis dengan menggunakan teknik wawancara, dengan jumlah responden sebanyak 5 orang. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Jl. Jendral A.Yani Km. 7,5 Kabupaten Banjar (Kertak Hanyar) Kalimantan Selatan. 70654. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan teknik editing dan kategorisasi yang kemudian dianalisis secara kualitatif dengan acuan landasan teori.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh penulis terdapat strategi dalam mengembangkan KJKS di Banjarmasin, yaitu: Memperluas akses permodalan bagi KJKS melalui lembaga keuangan bank maupun non perbankan, Meningkatkan peran KJKS dalam aktivitas ekonomi. Dalam analisis SWOT Dinas Koperasi dan UKM dalam mengembangkan KJKS, diperlukan perumusan strategi dan kebijakan secara komprehensif. Penyusunan strategi didasarkan dengan kondisi internal Dinas Koperasi dan UKM yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan. Sedangkan dari sisi eksternal terkait peluang dan tantangan.